

Transkrip Hasil Wawancara.

Informan :Drs. H. Anshori Apsin

Jabatan :Pengawas PAI MTs/MA Kabupaten Batang

Tempat :Kediaman Drs. H. Anshori Apsin

Tanggal :6 Maret 2014

No.	Pertanyaan	Baris	Jawaban	Kode
1.	sejak kapan bapak menjadi pengawas PAI?	1	saya menjadi pengawas sejak 1 april 1999	LBP
2.	sebelum menjadi pengawas pai, apakah bapak/ibu pernah menjadi guru atau kepala sekolah?	2 3 4 5	sebelumnya guru dan kepala MTs. selama 8 tahun, menjadi guru dari 1982 sampai 1985, jadi guru, kemudian 1988 sampai 1999 menjadi kepala MTs.	LBP LBP LBP LBP
3.	dalam melaksanakan supervisi terhadap guru, apakah ada pedoman atau panduan yang diberikan dinas atau kemenag?	6 7	iya betul, ini dari dinas maupun dari Kemenag antaranya satu.	Pd Pd
4.	dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru apakah sesuai dengan jadwal atau	8 9	iya direncanakan, karena ada programnya, punya program tahunan, prgram semester, kemudian ada program bulanan.	Prc Prc

	rencana yang bapak/ibu buat?	10 11 12 13 14 15 16 17	Kan satu minggu ada 5 hari, 2 hari untuk mengerjakan administrasi, yang 3 hari untuk di lapangan, baik ke madrasah, supervisi guru maupun supervisi administrasi guru, maupun pembinaan-pembinaan. Jadi itu terjadwal geh, karena ada program tahunan dan program semester, ada program bulanan.	Prc F F TS TS TS Prc Prc
5.	berapa kali dalam satu semester bapak/ibu tersebut berkunjung ke madrasah binaan bapak/ibu?	18 19 20 21	minimal 2 kali. Jadi satu mid atau setengah semester itu minimal satu kali. Jadi untuk tiap semester tiap madrasah itu minimal dua kali kunjungan.	F F F F
6.	apa yang bapak/ibu tersebut lakukan ketika berkunjung ke madrasah binaan?	22 23 24 25 26 27 28	iya betul. Secara insidentil kadang-kadang kita kumpulkan guru agama, kemudian kita periksa administrasinya, ditanya bagaimana pelaksanaannya kemudian kendala-kendala yang di dapat kemudian pengawas mengambil tindak lanjut, termasuk kasus-kasus yang terjadi di madrasah-madrasah di dalam pembinaan, ada tindak lanjut setelah dilakukan supervisi guru itu dipanggil, kekurangannya apa saja	TS TS TS TS TS TS TS

		29	dalam misalnya penguasaan kelas,	Ob
		30	penguasaan materi, metode yang	Ob
		31	diberikan, jadi kalau ada beberapa	Ob
		32	hal dikasih pembinaan nanti kita	Ob
		33	lakukan tindak lanjut, tindak lanjut	Ob
		34	untuk supervisi berikutnya. Kalau	Ob
		35	sudah bagus berarti...ini tindak	TL
		36	lanjut tersebut sudah berhasil.	TL
		37		TL
		38		TL
7.	dalam membina guru, teknik apa saja yang pernah dilaksanakan oleh bapak/ibu (misalnya, observasi kelas, percakapan individu, rapat guru, workshop,)?	39	ya termasuk observasi kelas,	TS
		40	percakapan individu, rapat guru,	TS
		41	contohnya misalkan pada rapat guru	Rpt
		42	yang diadakan oleh MTs. atau MA	Rpt
		43	pengawas diundang, kemudian	Rpt
		44	memberikan pembinaan termasuk	Rpt
		45	binaan gugus dikumpulkan	Rpt
		46	beberapa guru sertifikasi. Misalkan	Rpt
		47	kalau saya kan per kecamatan,	Rpt
			kecamatan Gringsing sendiri,	Rpt
			kemudian kecamatan Limpung,	Rpt
			kecamatan Banyuputih, kita jadikan	Rpt
			ada beberapa jadi satu kemudian	Rpt
			kita berikan pembinaan. Workshop	Rpt
			iya, diantaranya dilakukan seperti	
			pada saat awal pelajaran, misalkan	

		48	kita akan menentukan rapat,	Rpt
		49	menentukan rencana, termasuk	Rpt
		50	menentukan berapa mata pelajaran	Wr
		51	yg penting-penting, bagaimana	F
		52	membuat RPP, membuat rencana	Wr
		53	kerja akhir tahunan madrasah, dulu	Wr
		54	kan RKBM, sekarang RKAM,	Wr
		55	RKAA jngka panjang misal kita	Wr
		56	lakukan pada awal pembelajaran	Wr
		57	misalkan kita sampaikan.	Wr
		58		Wr
		59		Wr
8.	apakah bapak/ibu pernah mengobservasi guru saat mengajar?	60	iya ini kunjungan kelas kita	Ob
		61	langsung, langsung supervisi kelas,	Ob
		62	kadang-kadang juga supervisi	Ob
		63	administrasi. Jadi ada dua yang dilakukan	Ob
9.	bagaimana bapak/ibu menilai cara guru mengajar?	64	ya kita nilai sesuai dg teknik	TS
		65	supervisi. Kalau kepala madrasah	TS
		66	berarti ini kiat pakainya supervisi manajerial, kalau guru kita pakai supervisi akademik, berarti kita akan menilai sesuai dengan aturan	Ts

		67	undang-undang dalam KBM,	TS
		68	kegiatan belajar mengajar.	TS
		69		TS
		70		TS
10.	bagaimana bapak/ibu tersebut menceritakan kepada guru tersebut tentang cara mengajarnya?	71	kita memberikan contoh mbak,	PI
		72	misalnya kan teknik mengajar jadi	PI
		73	beberapa, guru kita jelaskan	PI
		74	kemudian kita berikan contoh cara penyampaian	PI
11.	bagaimana bapak/ibu memberi saran sebagai tindak lanjut dari penilaian tersebut?	75	penilaian itu sebagai tindak lanjut,	PI
		76	ya itu tadi setelah saya supervisi	PI
		77	kelas hasilnya bagaimana ada	PI
		78	catatan-catatan kemudian guru kita	PI
		79	panggil hanya berdua tanpa kepala	PI
		80	sekolah saya sampaikan bu ini	PI
		81	kelebihan njenengan ini-ini,	PI
		82	kekurangannya kita sampaikan,	PI
		83	kemudian bagaimana yang harus	PI
		84	dilengkapi, disempurnakan kita	PI
		85	sampaikan, jadi apa yang perlu	PI
			dilengkapi, dikurangi itu	PI
			disampaikan itu yg namanya tindak	PI
			lanjut. Termasuk guru kita beri	PI
			buku, buku supervisi, jadi sesuai	PI
			dengan jadwal saya ada rencana	PI
			akan melakukan supervisi misalnya	PI
			di MA NU Limpung kemudian kita	PI
			lakukan sebelum kita lakukan	PI

		86	supervisi kelas kita lakukan	PI
		87	supervisi administrasi, jadi supervisi	TS
		88	administrasi dulu seperti perangkat	TS
		89	pembelajaran lalu supervisi kelas	TS
		90	kemudian dilanjutkan tindak lanjut.	TS
		91		Ob
		92		TS
		93		TS
12.	berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melakukan observasi kelas tersebut?	94	tadi ya jelas kita observasi, kita	Ob
		95	wawancara dengan kepala madrasah	Ob
		96	kemudian kita lihat situasi	Ob
		97	pembelajaran bagaimana, artinya	Ob
		98	kita keliling per kelas setelah itu	Ob
			kita laksanakan wawancara.	Ob
13.	apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat guru?	99	iya jelas betul iya, jadi setiap akhir,	F
		100	awal, awal semester ya, murid baru,	F
		101	ada rapat guru kami diundang,	F
		102	kemudian ini biasanya ini pada	F
		103	waktu mau kenaikan kelas atau mau	F
			lulusan kami diundang.	F
14.	apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam rapat	104	minimal kami usahakan 2 kali, kalau	F
			kita hitung gurunya 4 ya kami, 1	

	tersebut?	105 106 107 108 109 110 111	kali supervisi kelas, satu kali supervisi administrasi, atau ketiga kalinya itu bisa supervisi kepala madrasah, kalau kepala madrasah yang dilakukan supervisi manajerial, misalnya bagaimana dia memimpin termasuk administrasi kepala madrasah.	F F F TS TS TS TS
15.	apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat MGMP/KKG?	112 113 114 115 116	diundang kita biasanya, biasanya kalau MGMP yang diadakan oleh KKM, KKM itu kelompok kerja madrasah baik di MTs. atau di MA kalau ada rapat kita diundang untuk ikut.	OP OP OP OP OP
16.	apa yang bapak/ibu laksanakan ketika mengikuti rapat tersebut?	117 118 119 120 121 122 123	ini tergantung kepada mereka mengadakan, yang sudah berjalan itu sekarang biasanya itu semester awal menjelang tahun ajaran, kemudian kedua pada saat mapel-mapel tertentu, MGMP, kita biasanya diundang, yang jelas pada saat akhir menjelang ujian madrasah atau akhir.	F F F F OP OP OP

17.	apakah pernah mengikuti workshop?	bapak/ibu mengikuti	124	beberapa kali, baik tingkat pusat maupun provinsi, di tingkat pusat selama menjadi pengawas sampai 4 kali kemudian kalau di di Jawa Tengah setiap ada kesempatan kita diundang	F
			125		F
			126		F
			127		F
			128		F
18.	apa yang dilaksanakan mengikuti tersebut?	bapak/ibu ketika workshop	129	Betul	TS
19.	berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?		130	tidak mesti mbak, tergantung pada diklat karena kalau yang sering melakukan diklat, yang punya wewenang workshop, penataran itu kan diklat teknik keagamaan, kalau di kanwil itu wewenangnya di bagian pendidikan madrasah, kemarin kurikulum 13, itu pengawas ada yang dikirim ke provinsi dan ada yang dilaksanakankabupaten bulan desember kemarin itu workshop tingkat madrasah baik mi, mts., maupun ma dilaksanakan di hotel jayadipa sama di dewi ratih. Pengawas selain sebagai peserta juga sebagai pembicara, kemarin diselenggarakan 100 guru ma,100 guru mts, 200 guru mi, jadi ada 400 ya. 100 mts, 100 ma, 200 mi, itu	F
			131		F
			132		Wr
			133		Wr
			134		Wr
			135		Wr
			136		Wr
			137		Wr
			138		F
			139		Wr
			140		Wr

		141	yang madrasah, kalau yang pai,	Wr
		142	guru agama yang sd juga iya, sama	Wr
		143	datanya, guru pai smp juga 100	Wr
		144	orang, guru pai sma atau smk juga	Wr
		145	ikut 100 orang. Kalauguru agama di	Wr
		146	sekolah umum penyelenggaranya	Wr
		147	pais yaitu seksi pendidikan agama	Wr
		148	Islam di sekolah, kalau yang	Wr
		149	madrasah itu penyelenggaranya	Wr
		150	seksi pendidikana madrasah,	Wr
		151	istilahnya dikma ya. Kalau sesuai	Wr
		152	SOP baru itu pelaksanakaanya	Wr
		153	disendirikan.	Wr
		154		Wr
		155		Wr
20.	apakah bapak/ibu pernah memotivasi guru untuk membaca/disarankan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pembelajaran?	156	betul termasuk sertifikasi, supervisi	BP
		157	sertifikasi itu guru tidak hanya	BP
		158	buku, ada buku paket dari kemenag	BP
		159	ada juga buku referensi dari, minimal kita anjurkan ada 3 buku	BP
			dari referensi yang dinilai. Jadi buku pendidikan nya ada tiga,	BP

		160	termasuk juga memotivasi guru-	BP
		161	guru harus punya laptop, tahun ini	BP
		162	sudah kami anjurkan terutama guru-	BP
		163	guru madrasah yang sertifikasi,	BP
		164	kami anjurkan terutama guru-guru	BP
		165	yang sertifikasi minim 2 guru punya	BP
		166	1 lcd. Jadi nanti misalkan mereka	BP
		167	mengajar satu dua kali dalam	BP
		168	pembelajaran mempraktekkan pakai	BP
		169	lcd.	BP
21.	berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?	170	tadi geh, kalau pernah mengikuti motivasi.	TS
22.	apakah bapak/ibu pernah memotivasi guru untuk menulis karya ilmiah?	171	memang karya ilmiah itu agak	MP
		172	terhambat bagi guru, bukan hanya	MP
		173	guru atapi juga pengawas. Karena	MP
		174	apa, karena pengawas untuk teknik	MP
		175	karya tulis ilmiah, itu untuk	MP
		176	kenaikan pangkat dari IVa ke IVb	MP
			itu penilainya dari dinas pendidikan	MP
			kebudayaan pusat. Ya itu banyak	MP
			kerepotan, pengawas batang yang	MP
			berhasil baru 1 orang. Yang	MP
			melaksanakan karya tulis. Guru	MP

		177	tetap kalau guru itu di batang, kalau	MP
		178	yang berhasil karya tulis itu banyak	MP
		179	tapi yang naik pangkat itu . Berhasil	MP
		180	mengumpulkan 14 angka kredit	MP
		181	untuk naik pangkat itu belum ada.	
		182		
		183		
		184		
23.	apakah ketika ada peraturan baru mengenai pendidikan (misalnya kurikulum 2013) bapak/ibu mensosialisasikan kepada guru? bagaimana guru mensosialisasikan peraturan tersebut?	185	ya ini disosialisasikan oleh lewat	Or
		186	seksi pendidikan madrasah	Or
		187	kementrian agama melaui anggaran	Or
		188	APBN ya. Kami juga	Or
		189	mensosialisasikan karena tahun	Or
		190	2014 2015 untuk pelaksanaan	Or
		191	kurikulum madrasah itu	Or
		192	dilaksanakan 2 angkataan jadi untuk	Or
		193	MTs. itu langsung kelas 7, 8. Untuk	Or
		194	MA juga kelas 10, 11 diharapkan	Or
		195	nanti kalau sudah berjalan sudah	Or
			terlaksana kurikulum 2013,	Or
			kendalanya apa?, sampai sekarang	Or
			yang untuk bahan ajar madrasah	Or
			belum terbit, hari minggu ini masih	Or
			digodok editor, edit terakhir di pusat,	Or
			di Jakarta. Yang jelas sesuai	Or
			informasi dan aturan yang kami	Or
			terima akan berjalan tahun depan	Or

		196	2014, 2015 jadi tahun ajaran depan.	Or
		197	Sekaligus yang MI kelas 1, 2 sama	
		198	4, 5. Kalau MI kan ada 6 kelas nanti	
		199	diambil kelas 1, 2, 4 dan 5. Jadi	
		200	dengan harapan besok bisa	
		201	menjalankan kelas 3 dan 6 ya.	
		202		
		203		
		204		
24.	apakah ketika ada guru baru di madrasah, bapak/ibu memberikan pembinaan?	205	guru baru di madrasah sesuai	Or
		206	dengan tingkatan, kalau yang CPNS	Or
		207	sekarang kan tidak langsung jadi	Or
		208	guru. jadi magang dulu 1 tahun	Or
		209	kemudian dia dibimbing guru senior	Or
		210	satu tahun di madrasah tersebut	Or
		211	setelah sk pnsnya 1 tahun keluar,	Or
		212	baru guru keluar baru dia menjadi	Or
		213	guru penuh, setelah mendapatkan	Or
		214	penetapan pas, penetapan, angka	Or
			kredit, jadi sebelumnya dia belum	Or
			dapat angka kredit, hanya aturan	Or
			sebelum sk menpan yang baru no 16	Or
			ini, diberlakukan, bahwa dia	Or
			diangkat jadi guru,tap kalau sk	Or
			menpan baru diterapkan, 1 tahun	
			guru pemula baru setelah diusulkan	

		215	pns turun sk pns, baru jabatan guru.	
		216		
		217		
		218		
		219		
25.	apakah bapak/ibu dalam membina guru, pernah menggunakan teknik diskusi panel?	220	Ya	D
26.	bagaimana bapak/ibu melaksanakan teknik diskusi panel tersebut?	221	pertama hanya sebagai pendamping	D
		222	jadi guru yang melaksanakan diskusi, kemudian pengawas	D
		223	menjadi pendamping sekaligus narasumber, jadi nanti	D
		224	jika mengalami beberapa kebuntuan atau hambatan dalam diskusi jadi	D
		225	pengawas, kemudian memberikan binaan setelah selesai hasil diskusi,	D
		226	kekurangannya ini, ini, ini	D
		227	kemudian disimpulkan. jadi satu sebagai pendamping yang kedua	D
		228	sebagai narasumber	D
		229		D
		230		D
27.	berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik	231	jadi ini insidental jadi tergantung kepada madrasah kapan melaksanakan, ini bisa dari mgmp,	F

	tersebut?	232 233 234 235 236 237	bisa dilaksanakan per madrasah seperti di nurul huda itu memang karena sekolahnya besar kan guru nya banyak rombelnya banyak itu kadang-kadang melaksanakan.	F F F F F F
28.	apakah bapak/ibu pernah menyuruh guru menjadi panitia dalam suatu acara?	238 239 240 241 242	ya, jadi kalau panitia guru terus jadi panitia termasuk ada nilai kredit point, kalau pengawas ditajamkan selalu jadi pendamping. karena pengawas juga akan menerima nilai kredit dari kegiatan tersebut	P P P P P
29.	apakah bapak/ibu pernah membina guru untuk menilai diri sendiri agar guru memahami bagaimana sebenarnya kinerja guru tersebut?	243 244 245	pembinaan itu bisa berupa teknis bisa juga berupa pembinaan yang dalam arti membina kekurangan-kekurangan.	TS TS TS
30.		246 247 248 249	kalau membina guru. menilai diri sendiri membina guru agar memaksimalkan kinerja guru, sekarangitu aada teknik yang baru kan ada yaitu PKG, penilaiana kinerja guru, yang nanti akan	ED ED ED ED ED

		250	menentukan sebagai dasar angka	ED
		251	kredit guru, itu tercantum dalam	ED
		252	nilai PKG, PKG itu ...kalau dari	ED
		253	subjek pegawai negeri itu ada SKP	ED
		254	sasaran penilaian kinerja pegawai,	ED
		255	kalau SKP itu semua pns, itu ada	ED
		256	penilaian SKP, jadi itu umum	ED
		257	pegawai pns , kalau PKG itu khusus	ED
		258	guru dilaksanakan per tahun. kalau	
		259	yang pelaksanaan penilaian itu kan	
			ada secara insedentil itu kan	
			dilaksanakan pada saat supervisi	
			geh.	
31.	apakah bapak/ibu pernah melaksanakan teknik demonstrasi mengajar (memberi contoh cara mengajar yang baik/ menonton video cara mengajar yang baik)?	260	ya ini biasanya kita laksanakan	DM
		261	nonton lewat LCD ya, lewat laptop,	DM
		262	bisa juga kita ubah salah satu dari	DM
		263	guru mencoba jadi guru, dan guru-	DM
		264	guru yang lain jadi murid. Kalau	DM
		265	contoh itu pengawas selalu	DM
		266	memberikan peluang pada guru.	DM
		267	bukan pengawas, baru kalau ada	DM
			kesulitan–kesulitan pengawas	
			memberi contoh.	
32.	apakah bapak/ibu pernah memberikan	268	bulletin belum mbak, karena	B
			beberapa guru banyak guru yang	

	buletin kepada guru?	269	menggunakan tugas lewat lks.	B
		270		B
33.	apakah bapak/ibu pernah membina guru dengan laboratorium kurikulum?	271	yang dimaksud kurikulum apa laborat?	
34.	ya, laboratorium yang isinya seperti perangkat pembelajaran dan juga hal-hal yang terkait dengan kurikulum pak,	272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285	ya kalau laborat secara peralatan nyata belum ada, tapi kalau teknik-teknik, contoh-contoh seperti perangkat kurikulum jelas diampaikan sudah ada, ada bentuk-bentuknya tapi laborat mapel ipa misalnya belum ada, biasanya ini nanti guru-guru disuruh membuat peraga tersendiri, misalkan suatu saat, kami perintahkan untuk membuat peraga, nanti guru membuat nanti disampaikan pada siswa, nanti siswa yang melaksanakan, seperti madrasah-madrasah yang sudah punya masjid biasanya dilakukan shalat jum'at, di situ pesertanya ya guru, diharapkan guru hanya menjadi imam yang jadi khotibnya, doa diambilkan dari siswa.	LK LKL KLK LKL KLK LKL KLK LKL KLK LKL KLK

		286		
		287		
35.	apakah bapak/ibu pernah membina guru dengan memberikan perpustakaan profesional khusus untuk guru?	288 289 290 291 292 293 294 295	ini memang diharapkan bahwa pada tiap-tiap madrasah itu punya laborat agama khususnya laborat pai, misalnya tentang fiqih ya, misalnya tentang shalat, seperti cd, bisa berupa bentuk praktek. memang ada rencana supaya madrasah tidak hanya punya laborat ipa tapi juga agama. ini sudah dirintis di madrasah tertentu.	LKL KLK LKL KLK LKL K
36.	apakah bapak/ibu pernah mengajak para guru untuk studi banding/berkunjung ke suatu tempat untuk belajar (misalnya studi banding ke sekolah unggulan, museum dll.)?	296 297 298 299 300 301 302 303 304	ya betul ini biasanya itu guru-guru baik melaui KKM itu kita yang sudah ke sana itu di Malang, yang ke sana itu kepala madrasah kemudian waka kurikulum. kemudian kita tugaskan ke sana jadi ke sekolah-sekolah unggulan seperti MIN Malang, MTs. 3 Malang dan MAN Malang itu kan satu komplek, itu sudah dua kali. kemudian yang kedua iti ke malang pernah ke punyaan dulu mantan menteri agama, universitas NU malang itu yang punya pak Tholhah, yang menteri agama dulu itu pernah ke sana. jadi kita kunjungan ke Malang	FT FT FT FT FT FT F FT FT FT FT FT

		305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321	dua kali. kemudian di,,kalau di Serpong itu belum. Jadi yang belum terlaksana itu ke MAN serpong, MAN cendikia. saya rencanakan ke serpong karena saya pribadi sudah ke sana tapi lewat pokjawas kab kendal, kebetulan itu sekalian karena posisi saya sebagai suami ke man cendikia serpong. ini ada rencana pengawas-pengawas ingin ke sana biar tahu pembelajarannya. di sana kan diasramakan. kalau biasanya kunjungan kan kita perintahkan guru membuat laporan. kemudian kita praktekkan teknik-teknik yang perlu dipraktekkan.	FT FT FT FT FT FT FT FT FT FT
37.	berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik	322 323	tahun 2000 ke sana ke Malang, kemudian tahun 2013 ke Malang lagi geh. tapi kalau di madrasah-madrasah tertentu seperti di Nurul	F F

	tersebut?	324	Huda, MA NU Banyuputih itu	F
		325	sering, keAl Banat Kudus ya. Jadi	F
		326	ada beberapa madrasah yang 2	F
		327	tahun sekali mengadakan studi	F
		328	banding.	F

Informan : Dra. Hj. Minarsih, M.Pd

Jabatan :Pengawas PAI SMA/SMK/MA dan SMP/MTs.

Tempat :Kediaman Dra. Hj. Minarsih, M.Pd

Tanggal :24 Februari 2014

No.	Pertanyaan	Baris	Jawaban	Kode
1.	sejak kapan ibu menjadi pengawas PAI di kabupaten batang? dan sebelumnya pengalaman kerjanya apa? Apa pernah menjadi guru atau kepala sekolah?	1	menjadi guru,	PK
2.	berapa tahun itu bu jadi guru?	2 3	guru dari MTs, MA juga pernah, Tholabudin Warung Asem 5 tahun	PK PK
3.	kalau kepala sekolah pernah bu?	4 5	kepala sekolah nggak, jadi pengawasnya lewat seleksi atau tes pengawas.	PK PK
4.	latar belakang pendidikan ibu bagaimana?	6 7	SPG, IAIN Walisongo, saya itu di MA Tholabudin Warung	LBP LBP LBP

		8 9 10 11 12 13 14 15 16	Asem, saya di Tholabudin tahun 1993-1998, 1998 saya di pengawas SD/MI, RA/TK, BA, kecamatan gringsing sampai 2003, 2004 awal januari sampai 2006 saya di Jogja kemudian 2006-2008 tugas belajar jadi cuti tidak kerja, kuliah di IKIP Tawang mangun, terus di Tersono 2009-2011. Terus sampai sekarang pengawas SMA, MA, SMP, SMK	LBP LBP LBP LBP LBP LBP LBP
5.	Sekolah yang dibina itu mana saja bu?	17 18 19 20 21	MTs ada 8, untuk Aliyah ada 3, Bawang, Batang, Batang itu banyak sekali sekolah umum, SMK BP, SMA BP, SMA Nusantara, banyak sekali, SMK, SMA, SMA, 1, 2, 3 Bawang,	SB SB SB SB
6.	Ada pedoman dari dinas baik Kemenag maupun dari dinas pendidikan	22 23 24 25	ada, Supervisi akademik, nanti kalau sudah pendataan jumlah murid, jumlah guru dll. nanti mengenai perangkat pembelajaran, dari RPP, Silabus, promes, kkm.	TS TS TS TS TS TS

		26	saya beri waktu ini IHT,	Ob
		27	training satu sekolahan	Ob
		28	dibarengke, seperti	Ob
		29	workshop itu kan. nanti	Ob
		30	disuruh buat sendiri.	Ob
		31	pertengahan, supervisi	Ob
		32	pembelajaran kelas juga	Ob
		33	bisa, nanti ada blankone	Ob
		34	ada, saya nyawang yang	F
		35	ngajar siapa, saya cekel	F
		36	RPP ne, silabuse, nanti	TS
		37	evaluasi rampung nanti	TS
		38	kalau sudah saya beri	TS
		39	nilai hasil supervisi,	TS
		40	pembinaan to, kurangnya	TS
		41	ini, ini, ini nanti	TS
		42	diperbaiki. nanti kan juga	TS
		43	ada. saya ke sekolah satu	TS
			semester sekali masuk	F
			kelasnya satu semester	F
			sekali, tapi kan ganti-	F
			ganti. nanti ada UTS,	
			UAS, terus UN,	
			semuanya secara rutin itu	
			awal perangkat nanti	
			pertengahan ada	
			penilaian UTS, kalau	
			akhir itu ada laporan.	
			Satu semester sekali saya	
			masuk ke kelas, tapi	
			ganti-ganti, semua	
			sekolah.	

7.	Teknik apa saja yang digunakan dalam supervisi?	44 45 46 47 48	bermacam-macam kan lihat situasi ada yang individu ada yang IHT, workshop, ada yang home visit, yang paling mudah itu ya IHT. misal ada sosialisasi kurikulum baru. Kita seringnya IHT.	TS TS TS TS
8.	Apakah Ibu pernah melaksanakan teknik observasi kelas atau mengamati kondisi kelas?	49	itu berarti supervisi saprass ,	TS
9.	Biasanya yang dilihat atau yang dinilai itu apa saja bu?	50 51 52 53 54 55 56 57 58 59	luasnya, saprasnya peralatane apa saja. misalnya luas kelas itu harusnya 1 murid itu luasnya 2 m, kalau muridnya 32 berarti luasnya harusnya. harus ada mejanya, kursi, penghapus, papan tulis, ada almari, ada listrik, meja guru, kursi guru, papan asen, tempat cuci tangan, tempat sampah itu harus lengkap, itu kelas nanti ruang guru juga harus ada almari, komputer, papan	KK KK KK KK KK KK KK KK KK

			pengumuman, statistik dll.	
10.	itu dalam melaksanakan teknik tersebut apakah ada instrumennya?	60 61 62 63	itu pakainya 8 standar yang SNP itu, Standar Saprasi, Standar isi, SKL, Standar Pendidik, Penilaian, Pengelolaan, Pembiayaaninstrumennya ada	KK KK KK KK
11.	Bagaimana Ibu menilai guru mengajar saat Ibu melaksanakan supervisi kelas? jadi yang dinilai itu dinilai apa saja bu?	64 65 66 67 68 69	mulai dari perangkat pembelajaran RPP, prota, promesnya, terus RPP yang dipakai saat itu, metodenya pas, indikatornya pas, medianya pas, penilaiannya pas, pas dengan indikatornya bagaimana, suaranya bagaimana, pengelolaannya bagaimana,	Ob Ob Ob Ob Ob
12.	Bisanya kan setelah melaksanakan supervisi kelas (observasi kela) kemudian hasilnya disampaikan pada guru lewat bincang-bincang, itu biasanya caranya	70 71 72 73	iya buku tindak lanjut hasil supervisi itu disampaikan, itu kan nilainya ada jadi disampaikan, jadi ada buku monitoring, buku evaluasi, buku tindak lanjut.	Ob Ob Ob

	bagaimana bu?			
13.	Apakah Ibu pernah melaksanakan teknik kunjungan antar guru, misalnya guru mengunjungi guru yang lain untuk melihat bagaimana cara mengajar yang baik?	74 75 76 77	itu belum, biasanya dilakukan lewat MGMP forum, kaitannya dengan waktu dan dana, dari madrasah kaitannya dan dan waktu, Batang itu kan kawasannya luas.	OP OP OP OP
14.	Apakah setiap ada peraturan baru berkaitan dengan pendidikan Ibu melakukan sosialisasi peraturan baru tersebut pada guru?	78 79 80 81 82 83 84	dan sekarang ada internet, buka kan juga bisa sering disampaikan nanti sering lah buka internet, informasi yang aktual, misalnya kurikulum. tidak dikopikan nggak hanya diberi tahu saja. biasanya kita tidak memberikan tapi guru tahu diberi tahu nanti gurunya suruh mencari	Or Or Or Or Or Or Or
15.	Apakah Ibu pernah ikut rapat guru ataupun mengadakan rapat bersama guru-guru?	85 86 87 88	masing-masing sekolahan itu kan mesti biasanya tiap guru 1 bulan itu pasti, misalnya darul hikmah itu tiap senin ba'da dzuhur, awal bulan itu mesti saya ikut, biasanya jam dua mulai,	R R R R

		89	jam satu jam dua itu	R
		90	mulai, rutin itu., di sana	R
		91	ada reban, calungan.	R
		92	kalau sudah selesai, ya	R
		93	saya mengadakan sendiri,	R
		94	kalau gurunya lengkap	R
			nanti saya	R
			menyampaikan pas	R
			istirahat.	R
16.	jadi Ibu hanya ikut ketika sekolah mengadakan rapat saja bu?	95	ada yang seperti itu, ada	R
		96	yang nggak, kan kendala	R
		97	waktu juga. Jadi	R
		98	misalnya saya datang,	R
		99	saya ingin mengadakan	R
		100	rapat, saya nyuruh gur-	R
		101	guru tolong saya berikan	R
			waktu nanti anak-anak	R
			diberi tugas terus kita	R
			adakan rapat paling itu	R
			20 menit, maksimal 30	R
			menit, meeting.	R
17.	Hal-hal apa saja yang dibahas dalam rapat tersebut?	102	oh banyak, kalau yang	R
		103	rapat bulanan, evaluasi	R
		104	bulan kemarin kegiatan-	R
		105	kegiatan yang sudah	R
		106	dilakukan itu dievaluasi.,	R
		107	program-program yang	R
			akan diadakan bulan	R
			yang akan datang., mulai	R
			dari kurikulum, humas,	R
			kesiswaan, Jadi setiap	R

		108	waka-waka itu laporan,	R
		109	program apa yang akan	R
		110	dilakukan. panitia UTS,	R
		111	panitia UAS, panitia UN.	R
			kalau mau ujian malah	
			nggak satu bulan malah	R
			sering itu.	
18.	Apakah Ibu pernah mengadakan rapat bersama dengan organisasi guru, MGMP misalnya?	112	itu tergantung mapelnya,	OP
		113	satu semester itu rata-rata	OP
		114	3 atau 4 mapelnya.	OP
		115	pertama-tama ya	OP
		116	perangkat pembelajaran,	OP
		117	nanti masing-masing	OP
		118	keliling sendiri, misalnya	OP
		119	di Banyuputih, misalnya	OP
			Bahasa Inggris, Bahasa	
			Indonesia, nanti jalan	
			sendiri-sendiri sesuai	
			dengan mapelnya. jadi	
			kita memantau.	
19.	Biasanya kan tidak semua guru pernah mengikuti workshop, apakah ibu menyuruh guru yang pernah ikut workshop untuk tukar menukar pengalaman dengan guru yang belum ikut workshop?	120	sosialisasi hasil	TMP
		121	workshop, jadi itu	TMP
		122	sekalian di rapat . itu	TMP
		123	kalau ada waktunya	TMP
		124	panjang, saya suruh	TMP
		125	misalnya yang ada 5 ada	TMP
			7 tapi yang lain belum,	TMP
			misalnya pokoknya yang	TMP
			sudah didiklat itu harus	
			menjadi narasumber	
			menyampaikan, jadi kan	

		126 127	tambah banyak yang ngerti. kalau sudah iya mulai dilatihkan,	
20.	berapa kali dalam satu semester?	128	kalau itu misalnya itu satu semester,	F
21.	Apakah Ibu pernah mengadakan workshop guru-guru?	129	iya itu di MTsN itu sering,	Wr
22.	itu biasanya yang menyelenggarakan siapa bu?	130 131 132 133 134 135 136	dari MGMP, KKM masing-masing madrasah nya juga bisa, misalnya bahasa inggris, mengundang narasumber. saya pernah nara sumber yang PAI, PTK penelitian tindakan kelas, itu guru sak kabupaten. kok durung marem, nanti kadang satu MGMPnya mengadakan lagi.	Wr Wr Wr Wr Wr Wr
23.	Apakah dalam membina guru Ibu pernah melaksanakan teknik seminar?	137	pernah tapi jarang,	F
24.	Apakah dalam membina guru Ibu melaksanakan	138	belum,	B

	teknik buletin supervisi?			
25.	Apakah dalam membina guru Ibu pernah melaksanakan teknik demonstrasi mengajar (memberi contoh cara mengajar yang baik, lewat video, atau menyuruh guru memberi contoh atau bisa juga pengawas yang memberi contoh mengajar)?	139 140 141 142 143	ada OHPnya, ada layarnya itu ditampilkan kadang saya liatkan dulu, nanti praktek, setelah melihat di teori terus setelah videone, praktek walaupun singkat-singkat tapi ada hasilnya.	DM DM DM DM DM
26.	Berapa kali dalam satu semester biasa Ibu melaksanakan teknik ini?	144 145 146	satu kali, tergantung madrasahnyanya, yang menyelenggarakan madrasahnyanya, saya diundang.	F F F
27.	Apakah Ibu dalam membina guru pernah melaksanakan teknik perpustakaan, perpustakaan yang dibuat khusus untuk	147 148 149 150 151	perpustakaan satu dari madrasah itu sering diadakan diklat itu petugasnya ya, ruangnya memenuhi kriteria, buku-bukunya, administrasi, cara minjemnya, inventarisnya ada nggak,	PP PP PP PP PP PP PP

	guru?	152 153 154 155	tat tertibnya. mengajak anak-anak agar seneng berkunjung ke perpustakaan. Saya juga motivasi pinjem perpustakaan daerah, agar dikunjungi, itu kan ada mobilnya.	PP
28.	Apakah dalam membina guru Ibu pernah melaksanakan perjalanan sekolah, misalnya berkunjung ke sekolah unggulan atau museum?	156 157 158 159 160	kalau pengawas tidak mengadakan yang mengadakan itu madrasah yang punya uang, pengawas diajak, bersama-sama sekabupaten, ke MAN Malang, MTs., MI, terus ke Banat.	FT FT FT FT FT
29.	Apakah dalam melaksanakan supervisi Ibu pernah melaksanakan teknik kursus, menyuruh guru-guru kursus gar meningkatkan ketrampilan guru?	161 162 163 164 165 166 167	ya pasti itu pokoknya misalanya dia kok bidang perpustakaan dia harus punya sertifikat perpustakaan, kalau dia bidang olahraga itu harus kuliah bidang olahraga, masak PAI ngajar olahraga, supaya kalau sertifikasi tidak rebutan. Sebagian besar di madrasah itu guru agama.	IST IST IST IST IST IST IST
30.	kendala dalam melaksanakan	168	kaitannya dengan madrasah swasta itu, yang	Knd Knd

	dalam	169	kedua background	KnD
	melaksanakan		pendidiknya itu	KnD
	supervisi dalam	170	kebanyakan agama, jadi	KnD
	membina guru itu	171	kalau ngajar umum itu	KnD
	apa saja bu?		kualahan, bahasa	KnD
		172	indonesia itu jarang,	KnD
			kendalanya kalau guru	KnD
		173	pai ngajara bahasa	KnD
		174	indonesi itu bisa tapi kan	KnD
			bukan bidangnya, terus	KnD
		175	saprasnya kadang ya	KnD
			ruang tamu, sebenarnya	KnD
		176	kan ruang guru, ruang	KnD
		177	kepala ruanag TU,	KnD
			kendalanya ya itu sarna	
		178	kalau madrasah	
			dibanding itu sekolah	
		179	negri itu jauh.sampai-	
		180	sampai ada yang	
			kelebihan, ada yang	
		181	banyak tapi diberi terus,	
			itu yang negri. madrasah	
		182	nagnti direwangi	
		183	nggolek dana dewe. jadi	
			ada kepincangan,	
			minimalnya kan harus	
			sama	

Informan : Ibu Endon Nur Cahyani

Jabatan : Guru/Waka Kurikulum MA NU 01 Banyuputih

Tempat : Ruang guru MA NU 01 Banyuputih

Tanggal : 6 Maret 2014

No.	Pertanyaan	Baris	Jawaban	Kode
1.	Apakah madrasah bapak/ibu pernah dikunjungi pengawas PAI?	1	pernah pernah	F
2.	Berapa kali dalam satu semester pengawas tersebut berkunjung ke madrasah bapak/ibu?	2 3	kalau satu semester itu biasanya berkunjung 3 sampai 4 kali.	F
3.	Apa yang pengawas PAI tersebut lakukan ketika berkunjung ke madrasah bapak/ibu?	4 5 6 7	ya mensupervisi guru kadang ngecek, ngecek kesiapan mengajarnya, ngecek perangkat pembelajaran juga evaluaisnya.	TS TS TS TS
4.	Dalam membina guru, teknik apa saja yang pernah dilaksanakan oleh pengawas PAI (misalnya, observasi kelas, percakapan individu, rapat	8 9 10	melu rapat, ikut rapat, ikut berbincang. evaluasi langsung, masuk kelas itu belum. saya belum	TS TS TS TS

	guru, workshop,)?	11	pernah dimasuki kalau yang lain nggak tahu.	
5.	Apa yang pengawas lakukan dalam rapat tersebut?	12 13 14 15 16 17	rapat itu ya tentang KBM jadi pembelajaranya seperti apa, trus kadang ada info terbaru tentang buku atau informasi peraturan peraturan pendidikan terbaru jadi dimasukkan ke situ	R R R R R R
6.	apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat MGMP/KKG yang dihadiri oleh pengawas PAI?	18	belum saya belum pernah lihat	OP
7.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti workshop yang dihadiri oleh pengawas?	19 20 21 22	pernah workshop bareng pengawas itu pernah. ngecek ya, nanti kalau ketemu lagi biasanya ditanya, ditanyakan lagi kalau kita kesulitan ya kita	Wr Wr Wr Wr

			tanya lagi	
8.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti sosialisasi ketika bapak/ibu atau guru lain baru mengikuti pelatihan/diklat/workshop?	23 24 25	biasanya kalau saya habis ikut workshop saya sebar luasakn, namanya sosialisasi hasil workshop	TMP TMP TMP
9.	Ibu melakukan itu atas perintah pengawas atau inisiatif sendiri?	26	Inisiatif sendiri	TMP
10	Apakah pengawas PAI pernah memotivasi bapak/ibu untuk membaca/disarankan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pembelajaran?	27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37	ya pasti itu ya, pasti pengawas itu menyarankan kita untuk membaca baik itu buku, buku pegangannya ditambahi, membaca peraturan-peraturan pendidikan, dan menyarankan juga untuk membeli fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran, termasuk juga suruh beli laptop, beli sorot, tapi yang baru	BP BP BP TS TS TS TS TS TS TS TS

		38	teralisasi itu baru beli laptop, sorotnya belum. itu baru yang menyarankan.	
11	Apakah pengawas PAI pernah memotivasi bapak/ibu untuk menulis karya ilmiah?	39 40 41 42 43 44	kalau menyampaikan pernah tp kalau memotivasi membuat ptk belum, saya sendiri belum, belum pernah. kalau hanya menjelaskan nanti kalau kenaikan pangkat nanti harus buat ptk lho, harus buat ini lho.	MP MP MP MP MP
12	Apa Ibu diberitahu cara menulis karya tulis ilmiah?	45 46	belum, saya belum pernah dikasih tahu caranya,	MP MP
13	Apakah ketika ada peraturan baru mengenai pendidikan (misalnya kurikulum 2013) pengawas mensosialisasikan kepada guru?	47 48 49 50 51	iya, kalau saya itu sosialisasi kurikulum 2013 kalau pengawas ke saya kita saya workshop dulu, kalau kita bertemu saya ketemu pengawas, kita	Or Or Or Or Or Or Or

		52	saling bertanya,	Or
		53	namanya apa ya,	Or
		54	menanyakan, kalau	Or
		55	kita sudah tahu	Or
		56	hasilnya,	Or
		57	gambaran	Or
		58	umumnya kita	Or
		59	mensosialisasikan	Or
		60	kepada seluruh	
		61	guru melalui	
		62	lakukan rapat	
		63	khusus sosialisasi	
			kurikulum terbaru,	
			itu rapat khusus	
			selain kita dengan	
			guru juga	
			berbincang-	
			bincang, tentang	
			kurikulum baru itu	
			kedepannya itu	
			seperti apa	
			memikirkan solusi	
			ke depan, jika	
			kurikulum itu	
			berlaku, kita juga	
			face to face dengan	
			guru, tapi kalau	
			penjelasan umum	
			kita melalui rapat	
14	Apakah ketika ada guru baru di madrasah, pengawas memberikan	64	iya ada pembinaan	Or
		65	guru baru, yang tersering tapi guru	Or
				Or

	pembinaan?	66 67 68 69	yang, itu kan sini swasta ya? guru yang ditempatkan di swasta, sering itu guru sertifikasi, kalau yang guru swasta itu evaluasi tapi tidak terlalu sering.	Or Or Or
15	cara evaluasinya bagaimana?	70 71 72 73	biasa perangkat pembelajaran, secara umum perangkat pembelajarannya dilengkapi, melengkapi mengajarnya supaya tambah sregap.	Or Or Or Or
16	Apakah pengawas dalam membina guru, pernah menggunakan teknik diskusi?	74 75 76 77 78	itu disuruh paling kalau saya kan guru ekonomi paling disuruh rembugan barenga samayang sama misalnya sana rembugan bareng yang sama misalnya sama bu sri anah.	D D D D D

17	Apakah bapak/ibu atau guru lain pernah disuruh menjadi panitia dalam suatu acara oleh pengawas?	79 80 81 82 83 84	jadi panitia itu kalau saya sendiri si pernahkalaujadi panitia, tapi kalau jadi panitia kegiatan belajar mengajar yang palingsering nyuruh saya itu kepala sekolah akalu pengawas itu jarang palinag sekali dua kali, tapi pernah.	P P P P P P P
18	Apakah ketika menyuruh guru jadi panitia, pengawas melakukan penilaian terhadap kepanitian guru?	85 86 87 88	saya gak tahu tapi kelihatannya pengawas itu punya penilai sendiri siapa yang jadi panitia siapa yang tidak, kan tidak semua guru bisa jadi panitia	P P P P
19	Apakah pengawas pernah membina bapak/ibu untuk menilai diri sendiri agar bapak/ibu memahami bagaimana sebenarnya kinerja bapak/ibu?	89 90 91	evaluais diri ya pasti nanti pengawas memberi instrumennya nanti kuragnya apa ininya apa.	P P P
20	Apakah pengawas pernah melaksanakan teknik	92	belum si caranya memainkan video	DM DM

	demonstrasi mengajar (memberi contoh cara mengajar yang baik/ menonton video cara mengajar yang baik)?	93 94 95 96	seperti ini belum, belum pernah kalau dikasih pelatihan sama pengawas caranya bermain pembelajaran dengan teknologi itu belum.	DM DM DM
21	Apakah pengawas pernah memberikan buletin kepada guru?	97 98 99 100 101 102 103 104 105	belum yang paling banter itu pengawas nyuruh download sendiri peraturan-peraturan dari komputer suruh download sendiri pelajari sendiri dan itu yang saya lakukan . saya download di komputer, saya pelajari sehingga saya bisa sampaikan kepada teman-teman. kalau dikasih buku itu belum pernah.	TS TS TS TS TS TS TS TS
22	Apakah pengawas pernah membina guru dengan laboratorium kurikulum?	106 107	iya itu dikasih, itu misalnya ini bentuk evaluasinya	LK LK LK

		108	nanti formnya	LK
		109	seperti ini, rppnya	LK
		110	nanti, kalau	
			kemarin kan	
			bentuknya eek ya,	
			seperti ini ya nanti	
			dikasih penjelasan.	
23	Apakah pengawas pernah membina guru dengan memberikan perpustakaan profesional khusus untuk guru?	111	ya disuruh yo	P
		112	kalau	P
		113	memperbanyak	P
		114	yang dipelajari itu	P
			disuruh. kan kita	
			nyampur ya paling	P
			ya adanya buku	
			referensi ja.	
24	Apakah pengawas pernah mengajak para guru untuk studi banding/berkunjung ke suatu tempat untuk belajar (misalnya studi banding ke sekolah unggulan, museum dll.)?	115	ya itu MAN	FT
		116	Malang itu yang	FT
		117	modelapa apa	FT
		118	gitu,tapi ga saya ,	FT
			kepala sekolah	
			sama kurikulum	
			yang baru, studi	
			banding ke MAN	
			Malang itu.	

Informan : Ibu Eko Dyah Nur Hayati

Jabatan : Guru Matematika MA NU Limpung

Tempat : MA NU Limpung

Tanggal : 11 Maret 2014

No.	Pertanyaan	Baris	Jawaban	Kode
1.	Apakah madrasah bapak/ibu pernah dikunjungi pengawas PAI?	1	pernah,	F
2.	Berapa kali dalam satu semester pengawas tersebut berkunjung ke madrasah bapak/ibu?	2	satu bulan sekali,	F
3.	Apa yang pengawas PAI tersebut lakukan ketika berkunjung ke madrasah bapak/ibu?	3 4 5 6 7 8	ya mensupervisi guru, kemudian perangkat pembelajaran guru ya itu tok si sudah guru itu kan meliputi ngajar, kemudian kedatangananya, rutinitasnya, trus perangkat pembelajarane, nek masih kuran ya berarti disuruh mencukupi sesuai dengan ukurannya.	TS TS TS TS TS TS TS

		9		
		10		
4.	Dalam membina guru, teknik apa saja yang pernah dilaksanakan oleh pengawas PAI (misalnya, observasi kelas, percakapan individu, rapat guru, workshop,)?	11 12 13 14 15 16 17	pernah, mensupervisi masuk langsung kan? iya pernah tapi ga disitu duduk lama gitu, ga. Cuma paling hanya ketika paling kalau ada guru di dalam itu lewat gitu aja, lihat itu ja; kaya supervisi kepala sekolah rutin duduk di dalam itu ga.	Ob Ob Ob Ob Ob Ob
5.	Apakah bapak/ibu pernah diobservasi oleh pengawas PAI saat bapak/ibu mengajar?	18 19	nggak, saya sudah terkenal rajin,,,hehehe	Ob Ob
6.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat yang dihadiri oleh pengawas?	20 21	rapat yang dihadiri oleh pengawas, kalau saya pribadi ya pernah	R R
7.	Apa yang pengawas lakukan dalam rapat tersebut?	22 23 24 25	biasanya tentang, soalnya kan saya rapat kaya gitu, kalau saya lebih seringnya nek dong kae lho seringnya pengarahan sertifikasi, lha pengawas itu menghimbaunya karena saya guru sertifikasi kan berarti sudah profesional, bersikap	R R R R

		26	seperti guru profesional,	R
		27	administrasinya lengkap bener-	R
		28	bener komplit, baik dai buku inilah	R
		29	buku kasus siswa buku jurnal	R
		30	kelas pokoknya administrasinya ,	R
		31	untuk menenkankan pada guru	R
		32	agar administrasinya itu tidak	R
		33	diabaikan, kan akdang guru	R
		34	disuruh buat rpp kan kae males si,	R
		35	kon klakoni hal yang bener ngono	R
		36	si.sewajarnya itu bagaimana.	R
		37		R
		38		R
8.	apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat mgmp/kkg yang dihadiri oleh pengawas PAI?	39	saya mgmp yang dihadiri mgmp	OP
		40	itu tidak pernah, eh pernah,	OP
		41	pernah di manu banyuputih	OP
9.	Apa yang pengawas PAI laksanakan ketika mengikuti rapat	42	penyuluhane opo ya fin,,,bu eko	OP
		43	kalen, seng diomongke opo	OP
		44	yo,,lali bu eko,pye fin	OP

	tersebut?			
10.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti workshop yang dihadiri oleh pengawas?	45	sering..sering nek workshop.	Wr
11.	berapa kali dalam satu semester?	46 47 48	kalau dalam satu semester workshop ki durung mesti o..paling nek tahun anggaran,	F
12.	tahun ajaran baru ya bu?	49 50 51 52 53	bukan tahun anggaran itu ya kan desember, oktober, november ,ngono kae tutup tahun, kalau ga itu berarti ya maret, pembuatan kisi-kisi ujian nasional, ngono kae si.	F F F F F
13.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti sosialisasi ketika bapak/ibu atau guru lain baru mengikuti pelatihan/diklat/workshop?	54 55 56 57 58 59 60	ga cuma paling kalau dari pengawas, pengawas menghimbau, dalam neng gone kae nek pas sambutan ngono kae, hasilnya disosialisasikan kepada teman-teman guru, tapi dalam kenyataannya guru tidak melaksanakan hal itu, paling laporan pada kepala sekolah hasil workshop seperti ini, ini, pak, atau pada waka kurikulum , nanti kurikulum yang menyampaikan	TM P TM P TM P TM P

		61	pada guru, jadi tidak guru	TM
		62	langsung. tapi pengawas agar	P
		63	ilmunya pada saat mengikuti	TM
		64	workshop agar disebarluaskan ke	P
		65	yang lain kaya gitu, tapi guru	TM
		66	tersebut biasanya lapor,	P
		67	diserahkan ke kurikulum, terus	TM
		68	kurikulum yang menyampaikan	P
		69	ke guru.	TM
		70		P
		71		TM
				P
				TM
				P
				TM
				P
				TM
				P
14.	Apakah pengawas PAI pernah memotivasi bapak/ibu untuk membaca/disarankan untuk membaca buku yang berkaitan dengan	72	kalau pengawas itu sak jenen	BP
		73	menyarakan, sebenarnya benar-	BP
		74	benar menyarakan, nek menurut	BP
		75	saya kalau pengawas sini ya,	BP
		76	misalnya benere koyo ngene, koe	BP
			lho kudukoyo ngene, ngene, nanti	BP
			kalau kita bener-bener tidaktahu,	BP
			mimisalnya bagaimana cara	BP

	pembelajaran?	77 78 79 80 81	membuat buku analisis, nanti beliau ini lho bukuanalisis nilai, kalau pengawas khusus manu itu mau.	BP BP
15.	Apakah pengawas PAI pernah memotivasi bapak/ibu untuk menulis karya ilmiah?	82 83 84 85 86 87	penelitian itu ya pernah, Cuma kan gurunya sg wegah, ora dwe wektu tur ora iso, ya pernah si fin. dimotivasi sekolah lagi ya iya,kan guru manu banyak yang S2. itu pengawas memotivasi.	MP MP MP MP MP MP
16.	Apakah ketika ada peraturan baru mengenai pendidikan (misalnya kurikulum 2013) pengawas mensosialisasikan kepada guru?	88 89 90 91 92 93 94 95	gak, biasanya kalau kaya kurikulum2013, kita dikumpulkan jadi sak kabupaten batang dikumpulkan , ya bukan pengawas, mungkin itu cara sosialisasi pengawas agar tidak door to door, itu dibuat satu event di hotel, jadi disatukan. itu kemarin malah rame itu bulan apa ya mbk asih ya, desember ya?.heem wit kui.	Or Or Or Or Or Or F

		96		
17.	Apakah ketika ada guru baru di madrasah, pengawas memberikan pembinaan? bagaimana pembinaan tersebut?	97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110	guru baru pns o, ya ada nk kyo ngono, kadang kan gini juga ngene juga koyo neng manu itu kan ada guru swasta, guru pns , guru sertifikasi. yang diutamakan ituya guru sertifikasi, karena kan pati-pati wes sertifikasi berarti sudah profesioanal, itu lebih di tapi yang kalau yang sudah sertifikasi diudek-edek, kalau yang lain itu mungkin masih diberi kelonggaran, tapi kalau yang sudah sertifikasi benar-bener diudek-ude, marai wingi bar diudek-udek. wingi pengawase bar mene.	Or Or Or Or Or Or Or Or Or Or Or Or Or Or
18.	Apakah pengawas dalam membina guru, pernah menggunakan teknik diskusi?	111	Belum	F
19.	Apakah bapak/ibu atau guru lain	112	belum pernah	F

	pernah disuruh menjadi panitia dalam suatu acara oleh pengawas?			
20.	Apakah pengawas pernah membina bapak/ibu untuk menilai diri sendiri agar bapak/ibu memahami bagaimana sebenarnya kinerja bapak/ibu? bagaimana oengawas melaksanakan hal tersebut?	113 114 115	pernah tapi diisi dengan kuesioner, tapi crek data nya dari beliau kita tinggal ngisi	ED
21.	Apakah pengawas pernah melaksanakan teknik demonstrasi mengajar (memberi contoh cara mengajar yang baik/ menonton video cara mengajar yang baik)?	116	belum pernah.	F
22.	Apakah pengawas pernah memberikan buletin kepada	117	belum pernah	F

	guru?			
23.	Apakah pengawas pernah membina guru dengan laboratorium kurikulum?	118	iya he'em.	F
24.	Apakah pengawas pernah membina guru dengan memberikan perpustakaan profesional khusus untuk guru?	119 120 121 122 123 124 125	pengawas yang mengadakan? belum pernah guru ne tuku dewe,inisiatif dewe. kalau pengawas itu yan pake kalimkat klise lah guru itu kudu rajin moco, paling penegasnnya seperti, tapi pengawas itu memberikan pengarahan memotivasi itu pernah.	BP BP BP BP BP BP
25.	Apakah pengawas pernah mengajak para guru untuk studi banding/berkunjungan ke suatu tempat untuk belajar (misalnya studi banding ke sekolah unggulan, museum dll.)?	126 127 128 129 130 131	kalau MA NU sini belum tapi dulu pernah, tapi kalau dulu masih satu sekolah itu pernah, dulu pak mushin sama pak ali sodiqin yang berangkat. tapi kalau pengawas melakukan hal itu sudah pernah.	FT FT FT FT FT

Keterangan:

LBP :Latar Belakang Pendidikan

PK :Pengalaman Kerja

SB :Sekolah Binaan

Prc :Perencanaan

Pd :Panduan

F :Frekuensi

TS : Teknik Supervisi

R :Rapat

Ob :Observasi

PI :Pertemuan Individu

Wr :Workshop

OP :Organisasi Profesi

BP : Bacaan Profesional

MP :Menulis Profesional

Or :Orientasi

D :Diskusi

P :Panitia

ED :Evaluasi Diri

DM : Demonstrasi Mengajar

B	:Buletin
LK	:Laboratorium Kurikulum
PP	: Perpustakaan Profesional
FT	: Field Trips
TMP	: Tkuar Menukar Pengalaman
KK	:Kunjungan Kelas
Pd	:panduan
TL	:Tindak Lanjut
Knd	:Kendala

Pedoman wawancara

A. Pengawas PAI

1. Sejak kapan bapak/ibu menjadi pengawas PAI?
2. Sebelum menjadi pengawas PAI, apakah bapak/ibu pernah menjadi guru atau kepala sekolah?
3. Dalam melaksanakan supervisi terhadap guru, apakah ada pedoman atau panduan yang diberikan dinas atau kemenag?
4. Dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru apakah sesuai dengan jadwal atau rencana yang bapak/ibu buat?
5. Berapa kali dalam satu semester bapak/ibu tersebut berkunjung ke madrasah binaan bapak/ibu?
6. Apa yang bapak/ibu tersebut lakukan ketika berkunjung ke madrasah binaan?
7. Dalam membina guru, teknik apa saja yang pernah dilaksanakan oleh bapak/ibu (misalnya, observasi kelas, percakapan individu, rapat guru, workshop,)?
8. Apakah bapak/ibu pernah mengobservasi guru saat mengajar?
(jika iya,
 - a. Bagaimana bapak/ibu menilai cara guru mengajar?
 - b. Bagaimana bapak/ibu tersebut menceritakan kepada guru tersebut tentang cara mengajarnya?
 - c. Bagaimana bapak/ibu memberi saran sebagai tindak lanjut dari penilaian tersebut?

- d. Berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melakukan observasi kelas tersebut?
9. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat guru?
- Jika iya,
- a. Apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam rapat tersebut?
- b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
10. apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat mgmp/kkg?
- Jika iya,
- a. Apa yang bapak/ibu laksanakan ketika mengikuti rapat tersebut?
- b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
11. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti workshop?
- jika iya,
- a. Apa yang bapak/ibu laksanakan ketika mengikuti workshop tersebut?
- b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
12. Apakah bapak/ibu melakukan sosialisasi ketika ada guru yang baru mengikuti pelatihan/diklat/workshop?
- jika iya, berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?

13. Apakah bapak/ibu pernah memotivasi guru untuk membaca/disarankan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pembelajaran?

Jika iya,

- a. bagaimana bapak/ibu memotivasi bapak/ibu untuk membaca?
- b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?

14. Apakah bapak/ibu pernah memotivasi guru untuk menulis karya ilmiah?

Jika iya,

- a. bagaimana bapak/ibu memotivasi guru untuk menulis?
- b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?

15. Apakah ketika ada peraturan baru mengenai pendidikan (misalnya kurikulum 2013) bapak/ibu mensosialisasikan kepada guru?

(jika iya, bagaimana guru mensosialisasikan peraturan tersebut?)

16. Apakah ketika ada guru baru di madrasah, bapak/ibu memberikan pembinaan?

(jika iya,

- a. bagaimana pembinaan tersebut?

- b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
17. Apakah bapak/ibu dalam membina guru, pernah menggunakan teknik diskusi panel?
- jika iya,
- a. bagaimana bapak/ibu melaksanakan teknik diskusi panel tersebut?
 - b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
18. Apakah bapak/ibu pernah menyuruh guru menjadi panitia dalam suatu acara?
- (jika iya, apa yang bapak/ibu nilai ketika melaksanakan teknik tersebut?)
19. Apakah bapak/ibu pernah membina guru untuk menilai diri sendiri agar guru memahami bagaimana sebenarnya kinerja guru tersebut?
- (jika iya,
- a. bagaimana bapak/ibu melaksanakan hal tersebut?
 - b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
20. Apakah bapak/ibu pernah melaksanakan teknik demonstrasi mengajar (memberi contoh cara mengajar yang baik/ menonton video cara mengajar yang baik)?
- Jika iya,

- a. Bagaimana bapak/ibu melaksanakan teknik demonstrasi tersebut?
 - b. Berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
21. Apakah bapak/ibu pernah memberikan buletin kepada guru?
(jika iya,
 - a. Apa saja isi dari buletin tersebut?
 - b. Berapa kali dalam satu semester bapak/ibu menerbitkan buletin tersebut?
22. Apakah bapak/ibu pernah membina guru dengan laboratorium kurikulum?
Jika iya
 - a. Bagaimana bapak/ibu melaksanakan teknik laboratorium kurikulum tersebut?
 - b. Berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
23. Apakah bapak/ibu pernah membina guru dengan memberikan perpustakaan profesional khusus untuk guru?
(jika iya,
 - a. bagaimana bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?
 - b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?)
24. Apakah bapak/ibu pernah mengajak para guru untuk studi banding/berkunjung ke suatu tempat untuk belajar

(misalnya studi banding ke sekolah unggulan, museum dll.)?

Jika iya,

- a. bagaimana bapak/ibu membina guru melalui teknik ini?
- b. berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?

25. Apakah bapak/ibu pernah mengadakan kunjungan antar guru, misalnya mengunjungi guru yang dinilai sudah baik cara mengajarnya?

(jika iya,

- a. Bagaimana bapak/ibu membina guru melalui teknik tersebut?
- b. Berapa kali dalam satu semester bapak/ibu melaksanakan teknik tersebut?

B. Guru

1. Apakah madrasah bapak/ibu pernah dikunjungi pengawas PAI?
2. Berapa kali dalam satu semester pengawas tersebut berkunjung ke madrasah bapak/ibu?
3. Apa yang pengawas PAI tersebut lakukan ketika berkunjung ke madrasah bapak/ibu?
4. Dalam membina guru, teknik apa saja yang pernah dilaksanakan oleh pengawas PAI (misalnya, observasi kelas, percakapan individu, rapat guru, workshop,)?
5. Apakah bapak/ibu pernah diobservasi oleh pengawas PAI saat bapak/ibu mengajar?

(jika iya,

- e. Bagaimana pengawas menilai cara bapak/ibu mengajar?
 - f. Apakah pengawas tersebut menceritakan kepada bapak/ibu bagaimana cara bapak ibu mengajar?
 - g. Apakah bapak/ibu diberi masukan atau saran sebagai tindak lanjut dari penilaian tersebut?
6. Berapa kali dalam satu semester pengawas PAI melakukan observasi kelas tersebut?
 7. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat yang dihadiri oleh pengawas?

Jika iya,

- c. Apa yang pengawas lakukan dalam rapat tersebut?

8. apakah bapak/ibu pernah mengikuti rapat mgmp/kkg yang dihadiri oleh pengawas PAI?

Jika iya,

- a. Apa yang pengawas PAI laksanakan ketika mengikuti rapat tersebut?

9. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti workshop yang dihadiri oleh pengawas?

10. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti sosialisasi ketika bapak/ibu atau guru lain baru mengikuti pelatihan/diklat/workshop?

11. Apakah pengawas PAI pernah memotivasi bapak/ibu untuk membaca/disarankan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pembelajaran?

Jika iya, bagaimana pengawas memotivasi bapak/ibu untuk membaca?

12. Apakah pengawas PAI pernah memotivasi bapak/ibu untuk menulis karya ilmiah?

Jika iya, bagaimana pengawas memotivasi bapak/ibu untuk menulis?

13. Apakah ketika ada peraturan baru mengenai pendidikan (misalnya kurikulum 2013) pengawas mensosialisasikan kepada guru?

(jika iya, bagaimana guru mensosialisasikan peraturan tersebut)

14. Apakah ketika ada guru baru di madrasah, pengawas memberikan pembinaan?
(jika iya, bagaimana pembinaan tersebut?)
15. Apakah pengawas dalam membina guru, pernah menggunakan teknik diskusi?
16. Apakah bapak/ibu atau guru lain pernah disuruh menjadi panitia dalam suatu acara oleh pengawas?
(jika iya, apa yang pengawas nilai ketika melaksanakan teknik tersebut?)
17. Apakah pengawas pernah membina bapak/ibu untuk menilai diri sendiri agar bapak/ibu memahami bagaimana sebenarnya kinerja bapak/ibu?
(jika iya, bagaimana pengawas melaksanakan hal tersebut?)
18. Apakah pengawas pernah melaksanakan teknik demonstrasi mengajar (memberi contoh cara mengajar yang baik/ menonton video cara mengajar yang baik)?
19. Bagaimana pengawas melaksanakan teknik demonstrasi tersebut?
20. Apakah pengawas pernah memberikan buletin kepada guru?
(jika iya, apa saja isi dari buletin tersebut?)
21. Apakah pengawas pernah membina guru dengan laboratorium kurikulum?
Jika iya bagaimana pengawas melaksanakan teknik laboratorium kurikulum tersebut?

22. Apakah pengawas pernah membina guru dengan memberikan perpustakaan profesional khusus untuk guru?
23. Apakah pengawas pernah mengajak para guru untuk studi banding/berkunjung ke suatu tempat untuk belajar (misalnya studi banding ke sekolah unggulan, museum dll.)?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal Kunjungan pengawas :

Teknik yang digunakan :

Subjek yang disupervisi :

Materi yang disupervisi :

Suasana saat supervisi berlangsung :

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi :

Hasil supervisi :

Tindak lanjut hasil supervisi :

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal Kunjungan pengawas : Kamis, 27 Februari 2014

Teknik yang digunakan : rapat, evaluasi diri,
diskusi, orientasi

Subjek yang disupervisi : kepala sekolah, guru pasca
sertifikasi

Materi yang disupervisi : perangkat pembelajaran
meliputi: prota, promes, silabus,
RPP, jurnal mengajar, arsip
instrumen evaluasi. pembinaan
guru pasca sertifikasi

Suasana saat supervisi : suasana saat supervisi
berlangsung sangat kondusif.
Komunikasi antara pengawas
dan guru sangat baik. Guru
menanyakan hal-hal yang
belum dipahami.

Pelaksanaan supervisi : pertama-tama pengawas datang
ke madrasah binaan dan
menemui kepala madrasah.

Setelah itu kepala madrasah menyuruh guru-guru untuk berkumpul dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Kunjungan yang dilakukan oleh Drs. H. Anshori Apsin ke MA NU 01 Banyuputih pada tanggal 27 Februari 2014 adalah secara mendadak. Pengawas memberi tahu kepala madrasah beberapa jam sebelum kunjungan. Pengawas bermaksud agar guru selalu siap saat disupervisi. Guru-guru yang dibina antara lain: Pak Kuswandi, Pak Ali Hamzah, Pak Tulus, Pak Zulfa, Pak Bambang, Pak Ali Shodiqin dan Bu Endon. Dalam pembinaannya pengawas menilai perangkat pembelajaran mulai dari prota, promes, silabus dan juga RPP setiap guru. Pengawas juga meneliti jurnal mengajar guru dan juga

bagaimana guru mengevaluasi peserta didik seperti soal UTS, ulangan dll. Pengawas juga memberi pembinaan tentang sumber belajar, misalnya apakah dari LKS atau pun dari buku paket. Pengawas menyarankan agar guru mempunyai arsip perangkat pembelajaran dan juga alat evaluasi yang meliputi soal atau instrumen evaluais yang digunakan dalam ulangan harian, UTS, tes lisan dll. Untuk masalah RPP pengawas memberi saran bahwa dalam RPP kebanyakan dari guru masih salah, tanggal dalam RPP seharusnya disesuaikan dengan tanggal pertemuan. Setelah mengoreksi perangkat pembelajaran guru satu per satu selanjutnya guru memberikan blanko evaluasi diri untuk guru sertifikasi. Guru disuruh

mengisi blanko tersebut yang kemudianaa dikumpulkan lagi pada pengawas.

Tindak lanjut hasil supervisi

: Tindak lanjut dari rapat sekolah yang dilakukan Drs. H. Anshori Apsin saat melaksanakan kunjungan di MA NU 01 Banyuputih pada tanggal 27 Februari 2014 adalah bahwa untuk selanjutnya guru disuruh membuat blanko penggunaan tunjangan sertifikasi. Selain itu guru-guru disuruh untuk bersiap-siap jika sewaktu-waktu dilakukan observasi kelas, yaitu pengawas melihat pembelajaran yang dilaksanakan guru secara langsung. Pengawas menyarankan agar guru mempunyai arsip perangkat pembelajaran dan juga alat evaluasi yang meliputi soal atau instrumen evaluais yang digunakan dalam ulangan harian, UTS, tes lisan dll.

Pengumpulan data dokumentasi

Dokumen	Ada	Tidak ada
Promes semester genap		
Laporan kepengawasan semester ganjil		
RKA semester ganjil		
Program pembinaan guru		
Program penilaian kinerja guru		
Hasil supervisi akademik		
Hasil supervisi pelaksanaan pembelajaran		
Jurnal pelaksanaan kerja pengawas		
Daftar madrasah binaan		
Daftar riwayat hidup pengawas.		
Struktur organisasi pokjawas		
Contoh instrumen supervisi akademik (untuk guru)		



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BATANG
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 14 Tlp. (0285) 391053
BATANG

KEGIATAN KUNJUNGAN SEKOLAH / MADRASAH

Bulan : November 2013

No.	Hari / Tanggal	Sekolah / Madrasah Yang Dikunjungi	Uraian	Tanda Tangan / Stempel
1.	Senin 4-11-2013	MTs NU 02 Gringsing	Pembinaan & Jajagan Akreditasi MTs.	
2.	J-11-2013	MA Muhammadiyah Pringseng	Menghadiri Kegiatan 7 Muharam 1434 H.	
3.	6-11-2013	MTs. NU 01 - Gringsing	Monitoring KBM - Guru Sertifikasi PNS & MTs.	
4.	15-11-2013	MTs. Nur Anom Gringsing	Monitoring KBM Guru PNS MTs	

Batang,

Pengawas PAI

Drs. H. ANSHORLAPSIN



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BATANG
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 14 Tlp. (0285) 391053
BATANG

KEGIATAN KUNJUNGAN SEKOLAH / MADRASAH

Bulan : November 2013

No.	Hari / Tanggal	Sekolah / Madrasah Yang Dikunjungi	Uraian	Tanda Tangan / Stempel
J.	Jabbar 16-11-2013	MT NU 01 - Banyuwedih	Pembinaan / Guru MT. NU 01 Banyuwedih	
6.	Rabu 20-11-2013	MAN 01 - Limpung	Monitoring KBM Guru MA	
7.	Kamis 21-11-2013	MAN 01 - Banyuwedih	Monitoring KBM Guru PNS. MA	
	Selasa 26-11-2013	MTs Nupesa - Lam Tersono	Monitoring KBM - Guru sertifikasi MTs	

Batang, 30 November 2013

Pengawas PAI

NO 47 40	THP A 6 L KAM, 12/3/2012	NAME Solon H. H. H. H. H. H. H. H. H. H. H. H. H. H. H.	STATION pre. specialty, com -11- H. H. H. H. H. H. H. H. H.	NAME/STATUS H. H. H. H. H. H. H. H. H.	STATUS - REM H. H. H. H. H. H. H. H. H.	TRAD H. H. H.
	STATION 10-12-2014.	H. H. H. H. H. H. H. H. H.	STATION H. H. H. H. H. H. H. H. H.	NAME/STATUS H. H. H. H. H. H. H. H. H.	STATUS - REM H. H. H. H. H. H. H. H. H.	TRAD H. H. H.
	KAMIS 27. 02. 2014	H. H. H. H. H. H. H. H. H.	STATION H. H. H. H. H. H. H. H. H.	NAME/STATUS H. H. H. H. H. H. H. H. H.	STATUS - REM H. H. H. H. H. H. H. H. H.	TRAD H. H. H.
	KAMIS 26-2-2014.	H. H. H. H. H. H. H. H. H.	STATION H. H. H. H. H. H. H. H. H.	NAME/STATUS H. H. H. H. H. H. H. H. H.	STATUS - REM H. H. H. H. H. H. H. H. H.	TRAD H. H. H.

INTRUMEN EVALUASI DIRI
GURU KELAS/MATA PELAJARAN PASCA SERTIFIKASI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG

1. Semester : _____

2. Tahun Pelajaran : _____

IDENTIVIKASI		
No	Identitas	Data
1	Nama Lengkap	
2	Tempat dan tanggal lahir	
3	Status Pegawai (<i>lingkari yang sesuai</i>)	1. PNS 2. Non PNS
4	NIP	
5	NUPTK	
6	Jabatan (<i>lingkari yang sesuai</i>)	1. Kepala Madrasah 2. Guru
7	Jenis Guru (<i>lingkari yang sesuai</i>)	1. Kelas 2. Mata Pelajaran 3. Pembimbing
8	Unit Kerja	
9	Tahun Lulus Sertifikasi	
10	Jalur Sertifikasi (<i>lingkari yang sesuai</i>)	1. Porto folio 2. Langsung
11	Lulus Sertifikasi (<i>lingkari yang sesuai</i>)	1. Porto Folio 2. PLPG 3. PPG

No	ASPEK YANG DINILAI	YA/ TIDAK	SKOR					KET
			1	2	3	4	5	
1	Apakah guru memiliki SK Pembagian Tugas Mengajar dan Kepala Sekolah tahun pelajaran terakhir							
2	Apakah guru memiliki jadwal pelajaran minimal 24 jam per minggu							
3	Apakah guru membuat program Tahunan dalam tahun terakhir							
4	Apakah guru membuat program semester untuk dua semester terakhir							
5	Apakah guru memiliki silabus yang dibuat sendiri							
6	Apakah guru memiliki RPP yang disusun sendiri							
7	Apakah guru melakukan pembelajaran sesuai jadwal							
8	Apakah guru memiliki dan menggunakan buku teks dan buku referensi							

9	Apakah guru memiliki instrumen, kunci, rubrik dan kriteria penilaian UH								
10	Apakah guru memiliki instrumen, kunci, rubrik dan kriteria penilaian UTS								
11	Apakah guru memiliki instrumen, kunci, rubrik kriteria dan kisi-kisi penilaian UAS								
12	Apakah guru mengoreksi hasil ulangan								
13	Apakah guru membuat program dan instrumen penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur								
14	Apakah guru mendokumentasikan hasil penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur								
15	Apakah guru memiliki buku daftar nilai dan berisi Nilai UH, Remidi, UTS, UAS, dan Nilai Tugas								
16	Apakah guru melakukan analisis hasil evaluasi UH								
17	Apakah guru menyusun dan melaksanakan program remedial								
18	Apakah guru menyusun dan melaksanakan program pengayaan								
19	Apakah guru mendapatkan tambahan dan memiliki data administrasi tugas selain mengajar								
20	Apakah guru memiliki buku agenda mengajar								
21	Apakah guru memiliki Permendiknas nomor 22, 23 tahun 2006, dan Permendiknas nomor 20, 41 tahun 2007								
22	Apakah guru memiliki buku – buku panduan (panduan pengembangan RPP, panduan pengembangan silabus, panduan pengembangan bahan ajar dll								
23	Apakah guru melakukan pengembangan bahan ajar								

24	Apakah guru memiliki karya ilmiah populer								
25	Apakah guru memiliki hasil PTK								
	SKOR DIPEROLEH								
	SKOR MAKSIMAL								
	NILAI AKHIR	KUALIFIKASI : .							

Nilai = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{125} = \dots$

Catatan :

- 5. Amat baik (86 - 100 = A)
- 4. Baik (71 - 85 = B)
- 3. Cukup (56 - 70 = C)
- 2. Kurang (< 56 = D)
- 1. Kurang Sekali

Mengetahui
Kepala Madrasah

Batang, 20..

Guru yang bersangkutan

.....
NIP.

.....
NIP

SUDAH DIVERIFIKASI OLEH PENGAWAS
 PADA TANGGAL :
 DENGAN HASIL :

Drs. H. ANSHORI APSIN
 NIP.19551101 198203 1 003



KELOMPOK KERJA PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(POKJAWAS) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BATANG
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 14 Telp (0285) 391053
JAWA TENGAH

Batang, 26 Maret 2014

Nomor : 19 / POKJAWAS / III / 2014
Lampiran :-
Perihal : Dukti Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Kelompok Kerja Pengawas PAI Kabupaten Batang, menerangkan bahwa:

Nama : Nur Afina Miftakhiyah
Pendidikan : Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang
NIM : 103311030
Jurusan : KI
Alamat : Rt 01/Rw 04 Ds Ngaliyan Kec. Limpung, Kab. Batang
Judul Skripsi : TEKNIK SUPERVISI PENGAWAS PAI TERHADAP GURU
MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN BATANG

Diperkenankan untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "TEKNIK SUPERVISI PENGAWAS PAI TERHADAP GURU MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN BATANG" di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang selama dua bulan mulai dari bulan Februari sampai Maret 2014.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Batang, 26 Maret 2014



Drs. H. Nafian, M.Pd.I

NIP.196505172000031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Telp/Fax (024) 7601295, 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/DI/TL.00/1669/2014

Semarang, 6 Mei 2014

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset
A.n. : Nur Afina Miftakhiyah
NIM: 103311030

Yth.

Ketua Pokjawas Mapendais Kabupaten Batang
di Batang

Asalamu'alaikum, Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Nur Afina Miftakhiyah
NIM : 103311030
Alamat : RT 01/ RW 04 Desa Ngaliyan Kcc. Limpung, Kab. Batang.
Judul Skripsi : TEKNIK SUPERVISI PENGAWAS PAI TERHADAP GURU
MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN BATANG
Pembimbing : 1. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.
2. Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 1 bulan pada tanggal 10 Mei 2014 sampai 10 Juni 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Shodiq, M. Ag.
NIP. 19681205 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang

RENCANA KEPENGAWASAN AKADEMIK (REA)

Nama Madrasah : MANU Banyuputih
 Nama Guru : Muhsin, S.A.g
 Alamat Madrasah : Banyuputih
 Pengawas : Drs. H. Anshori Apsin
 Tahun Pelajaran : 2013/2014
 Semester : Genap

No.	Aspek Masalah	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi / Teknik Supervisi	Skenario Kegiatan	Sumber Daya Yang dipelukan	Penilaian & Instrumen	Rencana Tindak Lanjut
1.	Membimbing guru dalam menyusun silabus & KTSP	- Membimbing guru menyusun silabus mata pelajaran - Membimbing guru dalam menyusun KTSP	- Tersusunnya silabus yang implementatif dan tepat waktu - Tersusunnya KTSP yang sesuai dengan kebutuhan madrasah	Monitoring / observasi langsung	Kegiatan dilakukan melalui pembinaan dan diteruskan dengan work shop	- Stakeholder Madrasah - Pendanaan untuk melakukan work shop	- Instrumen supervisi KTSP - Studi dokumen	Pembinaan kepada guru agar selalu melakukan pengembangan silabus & KTSP
2.	Membimbing guru dalam menyusun RPP	Memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun RPP	Tersusunnya RPP setiap mata pelajaran pada semua tingkatan kelas	Monitoring / observasi langsung	Kegiatan dilakukan melalui pembinaan dan diteruskan dengan work shop	Semua guru mapel	Studi dokumen	Pembinaan kepada guru dalam pengembangan RPP

No.	Aspek Masalah	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi / Teknik Supervisi	Skenario Kegiatan	Sumber Daya Yang diperlukan	Penilaian & Instrumen	Rencana Tindak Lanjut
3.	Membimbing guru dalam pelaksanaan pembelajaran	Memberikan arahan, bimbingan kepada guru dalam metode dan media pembelajaran yang tepat	Guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar yang PAKEM	Supervisi kunjungan kelas	- Temu awal kepada guru dan memberi tahu jadwal kunjungan kelas, agar guru persiapan perangkat pembelajaran - Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas	- Guru - Siswa - Perangkat Pembelajaran	Instrumen supervisi kunjungan kelas	- Memberikan kekurangan yang ada selama melakukan KBM - Melakukan pembinaan kepada guru yang bersangkutan tentang kekurangannya agar pelaksanaan KBM yang akan datang lebih baik (PAKEM)

Batang, Januari 2014
Penyusun



Drs. H. Anshori Apsin
NIP. 19551101 198203 1 003

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Afina Miftakhiyah
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 21 September 1992
Alamat : Rt 01/Rw 04 Ds. Ngaliyan,
Kec. Limpung, Kab. Batang
HP : 085727450359/082314731597
E-mail : vyiena2cheergirl@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. TK Marsudisiwi lulus 1998
- b. SDN Ngaliyan lulus 2004
- c. MTs. Nurussalam Tersono Batang lulus 2007
- d. MA NU Limpung lulus 2010
- e. IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010

2. Pendidikan Non-Formal:

- a. PPP. Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang tahun 2010-sekarang

Semarang, 5 Mei 2014

Penulis